

## **Saksi Yehova Merusak Iman Orang Percaya**

<sup>1</sup>Buhal Manjadi Simamora; <sup>2</sup>I Nengah Ripa; <sup>3</sup>Amius Gombo  
Sekolah Tinggi Teologi Johannes Calvin  
Email: simamora\_bali@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Penyesatan terhadap iman kepada Tuhan Yesus Kristus sudah terjadi sejak manusia diciptakan. Iblis, melalui bidat Saksi Yehova, terus mencari pengikut-pengikutnya, dan sampai sekarang sudah jutaan manusia disesatkan. *Massivenya* serangan bidat ini membuat para apologet dan teolog Kristen terus mencari cara untuk bisa menghentikan penyebaran doktrin-doktrin sesat tersebut. Jurnal ini ditulis dengan metode penulisan deduktif, dan berdasarkan metode penelitian normatif atau studi pustaka melalui literatur yang ditulis oleh para ahli. Tulisan ini dikerjakan dengan pendekatan teologis, teoritis dan eksegetis yang diperoleh dari sumber-sumber primer, sekunder dan tersier. Nubuatan-nubuatan palsu dan doktrin-doktrin sesat dari Saksi Yehova telah mengubah pola pikir banyak orang percaya khususnya doktrin tentang Yesus Kristus, Allah dan Roh Kudus. Karya tulis ini membahas secara komprehensif dan menyimpulkan bahwa Yesus adalah Tuhan yang maha kuasa, Yang Awal dan Yang Akhir, Pencipta langit dan bumi. Barang siapa yang tidak mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan dan mengajarkannya kepada orang lain, pasti sesat.

Kata-kata kunci: *sesat, Saksi Yehova, doktrin, Yesus.*

### **Abstract**

*Misguidance of faith in the Lord Jesus Christ has been occurring since the men were created. Satan, through the Jehovah's Witnesses heresy, continues to seek followers, and millions of people have been misled at this present time. The massive attacks of this heresy have led Christian apologists and theologians to continuously seek ways to stop the spread of these false doctrines. This journal is written using a deductive writing method, and is based on normative research methods or library studies through literature written by experts. This paper is conducted with a theological, theoretical, and exegetical approaches obtained from primary, secondary, and tertiary sources. The false prophecies and false doctrines of the Jehovah's Witnesses have changed the mindset of many believers, especially the doctrine of Jesus Christ, God, and the Holy Spirit. This paper discusses comprehensively and concludes that Jesus is Almighty God, the Alfa and the Omega, the Creator of heaven and earth. Anyone who does not acknowledge that Jesus is God and teaches it to others is certainly a heretic.*

Key words: *heresy, Jehovah's Witnesses, doctrine, Jesus.*

## **Pendahuluan**

Langkah-langkah penyesatan sudah terjadi sejak manusia pertama diciptakan, Adam dan Hawa. Iblis, melalui ular yang merupakan binatang yang paling cerdas dari semua binatang yang diciptakan, mencoba menyesatkan pikiran manusia itu, khususnya Hawa. Iblis mengatakan bahwa walaupun Hawa memakan buah yang ada di tengah-tengah taman, ia tidak akan mati. Iblis memberikan janji-janji manis dan palsu berupa kesetaraan manusia dengan Allah dan mengetahui tentang yang baik dan yang jahat. Hawa tergiur dengan janji-janji Iblis, lalu memakan buah yang dilarang itu, dan kedua manusia itu jatuh ke dalam dosa dan akhirnya terpisah dengan Allah.

Janji-janji muluk merupakan siasat Iblis yang akhirnya membawa manusia jatuh ke dalam dosa dan kehilangan kemuliaan Allah. Akibat tindakan Hawa yang mudah tergoda, akhirnya semua manusia yang lahir ke dunia harus mengalami kematian rohani dan sangat perlu restorasi. Penyesatan dari Iblis tidak berhenti sampai pada Adam dan Hawa. Penyesatan demi penyesatan pun terus berlangsung sampai pada zaman Nuh, dan akhirnya Allah memutuskan untuk memusnahkan seluruh ciptaanNya kecuali keluarga Nuh yang totalnya hanya delapan orang. Generasi baru manusia dimulai dari sini dan berkembang sangat pesat. Pada saat ini tercatat bahwa penduduk dunia diperkirakan 8,9 miliar yang didominasi oleh India, China, Amerika dan Indonesia.

Iblis tidak pernah berhenti menerapkan siasat sesatnya dan olehnya manusia sering kali tertipu melalui banyak cara atau metode. Diantaranya melalui janji-janji kekuasaan kepada para pemimpin-pemimpin dan melalui nabi-nabi palsu. Itulah sebabnya kesesatan manusia terus berlangsung dari generasi ke generasi dan bahkan secara *massive*, sampai Tuhan memilih Abraham, dan melalui keturunannya, Allah memilih satu bangsa dari bangsa-bangsa lain. Bangsa itu menjadi bangsa pilihan Allah, yaitu Israel. Dalam sejarah bangsa Israel, banyak peristiwa penyesatan terjadi akibat ajaran sesat nabi-nabi dan guru-guru palsu dan para raja-rajanya. Para pemimpin Israel pun terhasut dan menyesatkan bangsanya sendiri. Bangsa Israel pun jatuh bangun dalam membangun suatu negara. Ribuan tahun berjuang menjadi suatu bangsa yang berdaulat. Dan pada momen tertentu mereka mendapatkannya, dan pada momen raja atau pemimpinnya jahat maka mereka dihukum dan dijajah. Sejak kehancuran Bait Suci di Yerusalem, selama dua ribu tahun mereka berdiaspora dan tidak memiliki status sebagai bangsa yang

berdaulat. Dan baru pada tanggal 14 Mei 1948 Israel diakui oleh Dewan Perserikatan Bangsa-bangsa sebagai suatu negara yang merdeka berdaulat sampai sekarang.

Aliran sesat pada hakikatnya dapat dikatakan sebagai ajaran atau aktivitas yang menyimpang dari norma-norma agama yang berlaku secara universal.<sup>1</sup> Aliran sesat mengajarkan doktrin-doktrin yang tidak sesuai dengan ajaran iman Kristen, khususnya doktrin Yesus Kristus dan Tritunggal, serta keselamatan. Perdebatan panjang tentang topik ini sudah muncul sejak kekristenan dimulai pada abad pertama Masehi, dan tampaknya perdebatan ini pun akan terus terjadi sampai akhir zaman atau sampai Yesus datang yang kedua kali (*The Second Advent*). Saksi Yehova adalah salah satu ajaran sesat yang besar dan dilegalkan hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia, dan kini mereka ada di tengah-tengah orang percaya bagaikan singa yang mengaum-aum yang siap memangsa siapa saja yang bisa ditelannya. Dalam Bahasa Inggris Saksi Yehova disebut 'Jevovah's Witnesses' (Lit. Saksi-saksi Yehova). Bidat ini telah menyesatkan lebih dari 20 juta orang di seluruh dunia.

Para aktivis Saksi Yehova sangat giat menyebarkan ajarannya. Hal ini terbukti dengan jumlah pengikut Saksi Yehova sudah mencapai 7 juta orang yang aktif di 235 negara. *As of 2007 there almost 7 million active members in 235 countries; 1,084,005 in the United States.* (Pada tahun 2007 ada hampir 7 juta orang aktif di 235 negara; 1.084.005 ada di Amerika Serikat).<sup>2</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa pengikut Saksi Yehova di seluruh dunia kini berkisar 8,7 juta orang yang aktif menyebarkan ajarannya.<sup>3</sup> Dan mereka mengklaim, pada peringatan tahunan kematian Kristus tahun 2023, dihadiri 20.461.767 orang.<sup>4</sup> Jumlah ini hampir setara dengan jumlah penduduk Kristen Protestan di Indonesia yang jumlahnya 20.722.154 orang.<sup>5</sup>

Banyaknya pengikut Saksi Yehova ini membuktikan betapa penyesatan mereka benar-benar nyata, cepat dan *massive*, serta menjadi ancaman yang serius bagi umat Kristen dan gereja-gereja Tuhan pada masa kini dan masa mendatang. Memang benar bahwa jumlah orang Kristen adalah yang terbesar di jagat raya ini. "Di seluruh dunia ada sekitar 2,2 miliar. Ini adalah angka yang dicatat pada tahun 2010, dan akan menjadi 2,9 miliar pada tahun 2050."<sup>6</sup> Dan pada tahun ini

---

<sup>1</sup> Y. Harahap, *Jurnal Universitas Gajah Mada*, file:///C:/Users/User/Downloads/16293-30841-1-PB.pdf.

<sup>2</sup> Andy Manning, *Stand Firm Against Jehovah's Witnesses*, h.5-6, 2019. (2\_Stand-Firm-Against-Jehovahs-Witnesses.pdf).

<sup>3</sup> jumlah pengikut saksi Yehova di dunia - Mencari (bing.com), diakses tgl. 25/5/2024, pukul 22:07.

<sup>4</sup> jw.org.

<sup>5</sup> jumlah penduduk Kristen di indonesia - Mencari (bing.com), diakses 25/5/2024, pukul 22:29.

<sup>6</sup> Jadi S. Lima, *Apa itu Kekristenan*, h. 7, Cet. 1, Pen. Momentum, Surabaya, 2019.

penduduk yang menjadi Kristen berjumlah sekitar 2,6 miliar (Katolik, Protestan dan Ortodoks).<sup>7</sup> Itulah sebabnya karya ilmiah ini ditulis agar umat Allah bisa menolak dan menyatakan bahwa doktrin-doktrin Saksi Yehova adalah sesat dan bertentangan dengan ajaran Alkitab kanon. Doktrin-doktrin Saksi Yehova ini harus ditolak khususnya oleh seluruh umat Tuhan, dan Pemerintah Indonesia harus mempertimbangkan untuj merubah Surat Keputusannya dengan tidak mengijinkannya berdiri di negeri ini.

Di taman Eden, Iblis menyesatkan pikiran Hawa melalui janji-janji palsu dan dusta tetapi pada abad ke-19 lahir seorang Charles T. Russell yang mengadakan penyesatan melalui nubuatan-nubuatan palsu tentang kedatangan Kristus yang kedua kali (*the Second Advent*). Dia mengatakan, *The Second Coming already occurred when Jesus returned invisibly in 1874*. Pernyataan Russell ini adalah dusta belaka, tidak konsisten. Nubuatan pertama tidak terjadi dan oleh karenanya ia merubah hari kedatangan Kristus Yesus pada tahun 1914.<sup>8</sup> Dan tahun itu pun tidak terbukti bahwa Kristus telah datang. Di mata Russell firman Allah bisa berubah-ubah agar sesuai dengan keinginan dan kehendaknya.

Tentang kedatangan Kristus yang kedua, Yesus telah berfirman, *“Tetapi tentang hal itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anak pun tidak, hanya Bapa sendiri,”* (Mat. 24:36). Jadi sangat jelas jika ada orang yang menubuatkan atau mengajarkan bahwa Yesus sudah datang atau akan datang pada hari tertentu pada masa lampau, kini dan masa yang akan datang, itu adalah nubuatan-nubuatan palsu dan tidak perlu dipercaya. Ayat yang ditulis dalam Injil Matius di atas sangat jelas dan gamblang untuk dimengerti. Firman tersebut diucapkan oleh Kristus sendiri. Firman Tuhan itu kekal adanya, firman Tuhan tidak bisa berubah dalam kondisi apapun. Yesus berfirman, *“Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi,”* (Mat. 5:18). Firman Tuhan ini merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang akhir zaman yang muncul di tengah-tengah orang percaya yang sering menyesatkan. Rasul Paulus sudah menasihatkan semua orang percaya agar tidak percaya pada filsafat kosong dan ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus, (Kolose 2:8). Namun pun demikian jelas nasihat ini, tetap saja banyak manusia tersesat akibat kekurangpahaman dan salah penafsiran akan firman Tuhan.

---

<sup>7</sup> <https://www.google.com/search?q=jumlah+orang+kristen+di+dunia&oq=jumlah+orang+kristen+di+dunia&gs8>

<sup>8</sup> Andy Manning, *Stand Firm Against Jehovah's Witnesses*, h. 3.

## Metode Penulisan

Instrumen penulisan dalam karya tulis ini adalah penulis sendiri yang terlibat dalam pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian, kemudian menganalisis data-data yang terkumpul, dan merefleksikan serta mensistematisasikan temuan-temuan yang baru menjadi sesuatu yang penting dan bermakna.

Karya ilmiah ini ditulis berdasarkan metode penelitian normatif atau studi pustaka melalui literatur yang ditulis oleh para ahli. Penulis memperoleh data kesesatan Saksi Yehova dari sumber-sumber primer, sekunder dan tersier yang ditulis oleh para pendahulu Saksi Yehova melalui buku-buku yang ditulis secara elektronik ataupun buku-buku tua yang dipajang oleh Internet Archive yang menyajikan ribuan jenis buku yang bisa dipinjam untuk beberapa jam, dan juga yang ditulis dalam buku-buku yang dijual di toko-toko buku. Selain itu penulis juga banyak menggunakan referensi buku-buku yang ada di perpustakaan kampus. Media internet yang menyajikan jurnal-jurnal yang sumbernya kompeten seperti Monergism, Archive sangat mendukung dalam menyajikan karya tulis ini. Semua sumber dikumpulkan dan didata serta dirumuskan dalam topik Pendahuluan dan Pembahasan.

Dari semua sumber yang diperoleh maka pendekatan secara teologis dan teoritis bisa diperoleh. Kedua pendekatan ini sangat penting dalam menjawab doktrin-doktrin sesat yang disajikan oleh para bidat, khususnya doktrin sesat Saksi Yehova. Saksi Yehova menggunakan ayat-ayat yang sudah dirubah dengan sengaja atau diterjemahkan menurut kehendak dan demi kepentingannya sendiri. Oleh sebab itu pendekatan teologis yang berdasarkan Alkitab sangat diperlukan agar karya tulis ini bisa dipercaya dan bermanfaat bagi setiap pembacanya.

Alkitab pada zaman sekarang sudah banyak yang diterjemahkan salah demi mencocokkan dengan selera pembacanya, khususnya Alkitab Saksi Yehova (*New World Translation*). Banyak sekali ayat-ayat yang mereka terjemahkan secara salah. Salah satu contohnya adalah Injil Yohanes 1:1-2: "*Pada mulanya Firman itu ada. Firman itu bersama Allah, dan Firman itu adalah suatu allah. Dia bersama Allah sejak semula.*" Kata Allah yang seharusnya ditulis dalam huruf kapital 'A', mereka tulis dengan huruf kecil 'a'. Karya tulis ini menjawab kesalahan-kesalahan mereka karena penulis mendasarkan isi jawabannya melalui Alkitab kanon terjemahan Lembaga Alkitab Indonesia. Hal yang sangat penting lainnya adalah bahwa jawaban atas doktrin sesat Saksi Yehova ini dianalisis berdasarkan Alkitab yang ditulis dalam Bahasa Yunani Koine

(Interlinear). Dalam mendukung analisis tulisan ini, penulis juga menggunakan kamus-kamus yang kompeten. Sumber-sumber primer, sekunder dan tersier ini saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Dengan demikian diperoleh pendekatan teologis, teoritis dan eksegetis yang berdasarkan Alkitab kanon.

Pendekatan teoritis dari para ahli merupakan pendekatan yang sangat mendukung karya tulis ini, khususnya dalam topik Pendahuluan. Jurnal-jurnal dan buku-buku yang ada di perpustakaan kampus maupun melalui media internet banyak menyajikan tentang arti dan makna dari frasa ajaran sesat atau doktrin sesat yang membuat penulis dapat menyajikan tulisan yang bertanggung jawab penuh.

Selain pendekatan teologis dan teoritis, tulisan ini juga disajikan dengan pendekatan eksegetis. Penafsiran atau eksegeze yang benar tentang Alkitab menjadi hal yang mutlak dilakukan karena memiliki tujuan untuk menemukan apa yang Allah ingin sampaikan kepada umatNya melalui firmanNya.

Ada tiga perspektif penting dalam tugas menafsir: pengetahuan, seni dan sikap spiritual yang dipimpin oleh Roh Kudus. Menafsir suatu ayat bisa menimbulkan permasalahan besar dan bahkan bisa menyesatkan bila si penafsir tidak memahami genre ayat yang ditafsir. Inilah yang terjadi pada Saksi Yehova, salah menafsir ayat-ayat. Osborne mengatakan, *“Salah satu masalah yang paling sulit dalam studi Alkitab adalah masalahnya tiap-tiap tipe materi biblical harus dilakukan dengan pendekatan yang berbeda: puisi, nubuatan, perumpamaan, perintah, dan sebagainya, berbeda satu sama lain dalam gaya, karakter bahasa dan oleh karena itu harus ditafsirkan secara terpisah gaya literturnya (hasil terjemahan)”*.<sup>9</sup>

Secara teoritis bahwa suatu naskah bisa ditulis dengan metode deduktif (dari umum ke khusus) atau metode induktif (dari khusus ke umum). Karya ilmiah ini ditulis dengan metode deduktif dimana doktrin-doktrin sesat Saksi Yehova dijabarkan secara mendetil sampai mengerucut yang menyatakan bahwa semua doktrin-doktrin Saksi Yehova ini memanglah benar-benar sesat.

Dalam penulisan ini Penulis lebih banyak menyimpan informasi atau data-data primer, sekunder dan tersier yang berhubungan dengan penelitian di dalam laptop. Teknologi pada era ini

---

<sup>9</sup> Osborne, Grant R, *The hermeneutical spiral: a comprehensive introduction to biblical interpretation*, (Archive, 2025), h. 5.

sangat berkembang dan sangat berguna di dalam penulisan karya ilmiah. Media internet dapat dimanfaatkan secara tepat dan praktis untuk penelitian yang dilakukan.

## **Pembahasan**

Kitab Kisah Para Rasul menulis bahwa Tuhan akan mencurahkan Roh Kudus ke atas semua manusia, maka anak-anak manusia baik laki-laki maupun perempuan akan bernubuat (Kis. 2:17). Seluruh nubuatan manusia haruslah selaras dengan firman Tuhan, dan bukan mengandalkan pikirannya sendiri. Jim W. Goll mengutip pernyataan Dick Iverson yang mengatakan, “Nubuatan adalah suara Kristus sendiri yang berbicara kepada jemaat.”<sup>10</sup> Pengikut-pengikut Kristus (Kristen) harus mendengar dan mengenal suara Kristus (Yoh. 10:4: *“Domba-dombaKu mengenal suaraKu dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku”*).

Dalam Kitab Perjanjian Lama, Allah juga sudah menyatakan tentang nubuatan nabi-nabi palsu, seperti yang difirmankan Allah kepada Nabi Yeremia, *“Nabi-nabi palsu akan menubuatkan penglihatan bohong, ramalan kosong dan tipu rekaan hatinya sendiri,”* (Yer. 14:14). Allah dengan tegas mengatakan bahwa Dia tidak mengutus mereka tetapi mereka bernubuat palsu demi nama Allah. Allah sendiri telah melarang umat Tuhan mendengarkan nabi-nabi palsu itu, namun umat Israel pada saat itu tetap lebih percaya pada para nabi-nabi palsu tersebut daripada percaya kepada utusan Allah. Akhirnya mereka mendapat empat hukuman Allah: pedang untuk membunuh, anjing-anjing untuk menyeret, burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi untuk memakan dan menghabiskan. Pembuat nubuatan palsu akan habis mati oleh pedang dan kelaparan, dan bangsa yang percaya kepada nubuatan palsu juga mendapat hukuman yang sama. Jadi, jatuh banggunya bangsa Israel membangun suatu bangsa adalah akibat ulahnya sendiri. Meskipun umat Kristen pada zaman sekarang sudah berkembang dalam kerohanian dan imannya kepada Kristus akibat ditunjang oleh sosmed (kategori membangun yang iman), namun masih banyak yang jatuh ke dalam ajaran-ajaran sesat termasuk Russell dan para pengikutnya. Pondasi iman yang kokoh dalam Kristus menjadi salah satu alat agar bisa menangkal ajaran-ajaran sesat yang berkembang, khususnya doktrin tentang Kristus dan Allah Tritunggal, Roh Kudus serta keselamatan.

Andy Manning (2019) menyebutkan, Saksi Yehova memiliki doktrin bahwa:

---

<sup>10</sup> Jim W. Goll, *The Seer, Sang Pelihat*, h. 5, Cet. 5, Terj: Ari Saptaji, Pen. Andi Offset, Yogyakarta, 2006.

Yesus bukanlah Tuhan, Dia hanya memiliki kuasa yang sama seperti malaikat yang diciptakan (*Not God. He has only the power of a created angelic being*). Yesus adalah malaikat agung Mikhael sebelum menjadi manusia (*Was Michael the archangel in his pre-existence who became a man*). Yesus adalah ciptaan pertama Allah dan hanya ciptaan langsung (*Jehovah's first creation, and only direct creation*), Yesus tidak kekal (*Not eternal*), tidak sama dengan Allah Bapa (*Not equal to God the Father*). Melalui Kristus, Allah menciptakan segala sesuatu yang lain (*Through Christ Jehovah created all other things*). Dan Saksi Yehova tidak menyembah Yesus (*Do not worship Jesus*).<sup>11</sup>

Doktrin Saksi Yehova ini benar-benar menyimpang dari seluruh kebenaran Alkitab, sebab Alkitab jelas menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhan. Hal ini bisa dilihat dari kesaksian-kesaksian para rasul Kristus, dan juga orang-orang yang hidup selama pelayanan Yesus Kristus. Salah satu bukti Alkitab bisa dilihat dari pengakuan dari salah satu murid Yesus, Tomas. Ia mengatakan, “*Ya Tuhanku dan Allahku!*” (Yoh. 20:28). Kata ‘Tuhan’ diterjemahkan dari kata *κυριος* (*kurios*), dan kata Allah dari *θεος* (*theos*). Manning menambahkan, *They have their own Bible translation, the New World Translation, in which they have reinterpreted several key verses to fit their interpretation (for example, John 1:1)*. {Mereka memiliki terjemahan Alkitab sendiri, *New World Translation*, yang mana mereka telah menerjemahkan beberapa ayat kunci untuk menyelaraskan penafsiran mereka (sebagai contoh, Yoh. 1:1)}.<sup>12</sup>

Versi Alkitab Interlinear untuk Yoh. 1:1: *εν αρχη ην ο λογος και ο λογος ην προς τον θεον και θεος ην ο λογος*. (en arkhe en ho logos kai ho logos en pros ton theon kai theos en ho logos). Lembaga Alkitab Indonesia menerjemahkan ayat ini, “*Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.*” KJV Bible: “*In the beginning was the Word, and the Word was with God, and the Word was God.*” Kedua terjemahan ini memiliki makna yang sama, demikian pun dengan terjemahan lain seperti MILT (*Modified Indonesian Literal Translation*), “*Pada awalnya ada Firman, dan Firman itu ada bersama Allah, dan Firman itu adalah Allah.*” Dari hasil terjemahan beberapa Alkitab maka tidak salah kalau ada beberapa ahli yang mengatakan bahwa Saksi Yehova menerjemahkan Alkitab menurut keinginannya sendiri, menurut kehendaknya sendiri.

## **Saksi Yehova**

Saksi Yehova bermula dari siswa-siswa Alkitab yang disebut kelompok *Bible Study*, dan para anggotanya memilih Charles Taze Russell sebagai pemimpinnya pada tahun 1879.

---

<sup>11</sup> Andy Manning, *Stand Firm Against Jehovah's Witnesses*, h. 5-6.

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 3.

Kelompok ini mendirikan satu lembaga bernama *Zion's Watchtower and Herald of Christ's Present* yang menerbitkan tiras (oplah) 6000 eksemplar. Pada tahun 1881 kelompok ini memiliki kegiatan utama mencetak buku dan traktat setelah mereka secara permanen mendirikan *Zion's Watch Tower Bible and Tract Society*. Pada tahun 1983 nama *Zion's* dihapus, dan namanya diganti menjadi *Watchtower* saja.<sup>13</sup> Russell menafsirkan bahwa kedatangan Kristus yang kedua kali akan terjadi pada tahun 1914. Namun penafsiran itu tidak terjadi dan ia mengubah tahunnya menjadi tahun 1918. Tetapi ia tidak sempat melihat kegagalannya. Ia mati pada tahun 1916.

Setelah kematian Russell, J.F. Rutherford kemudian dipilih sebagai presiden kedua organisasi tersebut, dan mengambil peran sebagai nabi sempurna yang tidak resmi. Di bawah kepemimpinan Rutherford inilah nama 'Saksi Yehova' ditetapkan secara resmi pada tahun 1931. Rutherford meninggal pada tahun 1942 dan posisinya digantikan oleh N.H. Knorr.<sup>14</sup> Dalam kepemimpinan Knorr, diterbitkanlah Alkitab terjemahan sendiri yang disebut *New World Translation of Holy Scriptures* pada tahun 1961.

Saksi Yehova adalah bidat yang bernubuat palsu dan mencocokkan isi Alkitab menurut keinginan mereka sendiri. Selain itu Saksi Yehova mengiklankan ajaran dan Alkitabnya dengan bebas. Mereka menulis: "Izin untuk memperbanyak artikel ini diberikan, namun hanya secara keseluruhan, termasuk nama penulis dan alamat kementerian di akhir artikel, dan tanpa perubahan apa pun."<sup>15</sup> Sangat ironis, mereka boleh menerjemahkan dan mengubah isi Alkitab semaunya tetapi orang lain tidak boleh mengkritik Alkitab dan artikel-artikel mereka. Mereka bisa menafsirkan Alkitab dengan bebas tetapi, dan walaupun hasilnya menyesatkan, tetap harus diikuti secara mutlak oleh para pengikutnya.

Keberadaan Saksi Yehova ini pernah dilarang Pemerintah Indonesia melalui SK Jaksa Agung RI No. 129/JA/12/1976, Tentang Pelarangan Aktivitas Saksi-saksi Yehova dan Siswa Alkitab di Indonesia. Tetapi setelah Reformasi, Pemerintah mencabut peraturan yang dibuatnya sendiri. Jadi muncul dan berkembangnya aliran ini tidak terlepas dari adanya Peraturan Pemerintah yang memberikan keleluasaan dan legalisasi atas dasar hak asasi manusia dalam hal kebebasan beribadah dan beragama. Betul bahwa reformasi dalam suatu negara tidaklah salah,

---

<sup>13</sup> Jan S. Aritonang, *Berbagai Alian di Dalam dan di Sekitar Gereja*, h. 320.

<sup>14</sup> Monergism: [https://learn.ligonier.org/articles/field-guide-on-false-teaching-jehovahs-witnesses?utm\\_source=feedblitz&utm\\_medium=FeedBlitzRss&utm\\_campaign=articles-and-posts](https://learn.ligonier.org/articles/field-guide-on-false-teaching-jehovahs-witnesses?utm_source=feedblitz&utm_medium=FeedBlitzRss&utm_campaign=articles-and-posts), dikutip 8/03/2025, Pukul 22:00.

<sup>15</sup> <http://towerwatch.com/the-new-world-translation/>, diakses 12/3/2024, pukul: 19:00.

tetapi jauh lebih penting dari sekedar reformasi adalah bahwa tujuan reformasi haruslah demi kesejahteraan, kemakmuran, kedamaian dan kenyamanan seluruh rakyatnya. Artinya dalam suatu pemerintahan reformasi harus menjadi reformasi yang dipimpin dan bukan reformasi dengan kebebasan yang seluas-luasnya tanpa memikirkan kepentingan hak-hak orang lain yang sebelumnya sudah tertata dengan baik.

Banyak negara telah mengusir bidat Saksi Yehova dari negaranya masing-masing. Di antaranya China dan Vietnam. Saksi Yehova dilarang di negara tersebut karena mereka dirasakan berbahaya dan telah mengganggu keamanan umum serta melakukan propaganda politik.<sup>16</sup> Tetapi di Indonesia, eksistensi Saksi Yehova ini justru dilindungi dengan Surat Keputusan Dirjen Bimas Kristen. Ini adalah efek buruk bagi kekristenan akibat dari lahirnya Reformasi 1998 di Indonesia yang mengedepankan hak asasi manusia dan kebebasan mengeluarkan pendapat, berkumpul dan berserikat, khususnya dalam bidang keagamaan. Para pengikut Saksi Yehova tidak mau melibatkan diri dalam bidang politik, tidak ikut bela negara sebagai tentara, tidak menghormati bendera.

Peraturan Pemerintah tentang pelarangan aktivitas Saksi Yehova ini pun dicabut, dan Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yang berkaitan dengan Saksi Yehova:

1. Surat Keputusan Jaksa Agung No: Kep-129/JA/12/ 1976, Tentang Pelarangan Aktivitas Saksi-Saksi Yehuwa dan Siswa-Siswa Alkitab di Indonesia;
2. Surat Keputusan Jaksa Agung No: Kep-255/A/JA/06/ 2001, tanggal 1 Juni 2001, Tentang Pencabutan SK Jaksa Agung RI No 129/JA/12/1976, Tentang Pelarangan Aktivitas Saksi-saksi Yehova dan Siswa Alkitab di Indonesia;
3. Surat Keputusan Dirjen Bimas Kristen Nomor F/KEP/HK 00.5/22/1103/2002, tanggal 22 Maret 2002, Tentang Pendaftaran Saksi-Saksi Yehuwa Indonesia;
4. Surat Tanda Terima Pemberitahuan Keberadaan Organisasi Saksi-Saksi Yehuwa Indonesia, Nomor 08/D.I/I/2003, tanggal 13 Januari 2003, di Dep. Dalam Negeri;
5. Surat Dirjen Bimas Kristen Nomor DJ III/BA.02/27/662/2004, tanggal 9 Maret 2004, Tentang Pembinaan dan Bimbingan Terhadap Saksi-Saksi Yehuwa Indonesia.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> H.H. Pope Shenouda III, *The Heresy of Jehovah's Witnesses*, h. 6.

<sup>17</sup>[https://www.gresnews.com/berita/isu\\_terkini/117431-bagaimana-haluan-politik-dan-hukum-saksi-yehuwa-di-indonesia/](https://www.gresnews.com/berita/isu_terkini/117431-bagaimana-haluan-politik-dan-hukum-saksi-yehuwa-di-indonesia/): diakses 21/2/2024, pukul: 10:05.

Peraturan Pemerintah ini bisa dilihat dalam Buku Direktori Kasus-Kasus Aliran, Pemikiran, Paham, dan Gerakan Keagamaan di Indonesia (2010) yang diterbitkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Latihan Kementerian Agama, Puslitbang Kehidupan Beragama.

Terbitnya Peraturan Pemerintah tersebut memberikan peluang dan kebebasan kepada aliran Saksi Yehova untuk berkembang dan menyebarkan ajaran sesatnya secara terbuka, seperti yang dinyatakan oleh Yoga Ario Bimo Sulistiono dari Bagian Humas (*Public Information*) Saksi-saksi Yehuwa Indonesia (SSYI) kepada *Gresnews.com*: “Saksi-saksi Yehuwa Indonesia menegaskan mereka bukan sekadar sebuah organisasi melainkan sebuah agama yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen (Bimas Kristen) Kementerian Agama (Kemenag)”. Seharusnya Pemerintah harus mempertimbangkan seluruh doktrin dari Saksi Yehova ini, bukan hanya perihal kepercayaan saja tetapi juga harus mempertimbangkan hal-hal lain yang menyangkut kewajiban sebagai warga negara. Kewajiban berbakti terhadap Tuhan adalah wajib, tetapi kewajiban terhadap peraturan pemerintah juga harus ditaati.

Sulistiono juga mengatakan bahwa: Kami juga percaya bahwa Yesus sekarang berkuasa sebagai Raja atas Kerajaan Surgawi Allah, yang akan segera membawa perdamaian ke seluruh bumi. Tetapi kami mempercayai Yesus saat mengatakan, *‘Bapa lebih besar daripada aku’*. Jadi kami tidak menyembah Yesus, dan juga tidak percaya bahwa ia adalah Allah Yang Mahakuasa.<sup>18</sup>

Pernyataan Sulistiono ini jelas melawan ajaran atau doktrin Alkitab, dan juga menentang pendapat para teolog tentang Yesus Kristus dari zaman ke zaman, dan pernyataannya ini sangat menyesatkan. Mereka telah secara terang-terangan tidak mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan yang Mahakuasa dan tidak menyembahnya, tetapi Pemerintah tetap membiarkan dan bahkan melegalkan mereka untuk tetap berdiri dan menyebarkan ajaran sesatnya. Maka tidak salah jika Pope Shenouda III menyatakan dalam *A collection of articles published in ‘El-Keraza’ English Magazine* bahwa:

*Jehovah’s Witnesses are not Christians. Although they believe in the New Testament, it is their own incorrect translation that is misconstrued to suit their beliefs. They do not call themselves Christians, but ‘Jehovah’s Witnesses’ - ‘Jehovah’ being a name of God used in the Old Testament.*” (Saksi-saksi Yehova bukanlah Kristen. Walaupun mereka percaya PB, itu adalah terjemahan yang tidak benar yang disalahmengerti untuk mencocokkan kepercayaan mereka. Mereka tidak menyebut mereka

---

<sup>18</sup> [https://www.gresnews.com/berita/isu\\_terkini/117431-bagaimana-haluan-politik-dan-hukum-saksi-yehuwa-di-indonesia/](https://www.gresnews.com/berita/isu_terkini/117431-bagaimana-haluan-politik-dan-hukum-saksi-yehuwa-di-indonesia/): diakses 21/2/2024, pukul: 10:05.

orang-orang Kristen, tetapi Saksi-saksi Yehova – ‘Yahova’ adalah nama Allah yang digunakan dalam Perjanjian Lama).<sup>19</sup>

Kepercayaan yang lain di luar Kristen, juga tidak menyembah Yesus sebagai Tuhan. Namun pun demikian, tidak ada masalah bagi kekristenan karena mereka tidak terdaftar dalam Bimas Kristen. Berbeda halnya dengan Saksi Yehova, mereka jelas mengatakan bahwa mereka tidak menyembah Yesus sebagai Tuhan. Jadi mereka bukanlah Kristen maka mereka tidak seharusnya terdaftar di Bimas Kristen.

Doktrin-doktrin Saksi Yehova ini telah menambah pekerjaan gereja-gereja yang ada di seluruh Indonesia. Sementara itu gereja masing-masing pun belum bisa menyelesaikan urusan kerohanian jemaat-jemaatnya sendiri. Gereja sesungguhnya masih disibukkan dengan urusan menyelesaikan program jangka panjang maupun jangka pendek yang dicanangkan, tetapi sudah ditambah lagi dengan urusan ajaran sesat Saksi Yehova yang semestinya dilarang.

Saksi Yehova memang tidak masuk secara langsung ke dalam gereja pada hari Minggu sebab mereka sendiri tidak menyebut gedung mereka dengan sebutan gereja tetapi Balai Kerajaan. Itulah sebabnya mereka melakukannya secara militan, dengan cara berkeliling dari kota ke kota, mengetuk pintu-pintu rumah (*door to door*). Ajaran sesat sangat bertentangan dengan ajaran keselamatan yang diajarkan oleh Alkitab. Saksi Yehova ibarat singa yang mengaum-aum dan siap menerkam setiap orang yang dapat dimangsanya.

Ada beberapa cara yang digunakan oleh Saksi Yehova untuk mencapai tujuannya:

**Pertama:** Mereka mengetuk pintu-pintu rumah orang-orang yang sudah percaya Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya dengan menawarkan Alkitab terjemahan mereka secara gratis. Dan cara inilah yang menjadi tujuan utama mereka. **Kedua:** Mereka menerbitkan berbagai literatur, termasuk majalah ‘Menara Pengawal/ *Watchtower*’ dan ‘Sadarlah’, serta buku-buku dan pamflet yang fokusnya hanya pada ajaran mereka. **Ketiga:** Mereka sangat aktif menyebarkan ajarannya melalui media sosial.

## **Pandangan Alkitab Tentang Ajaran Sesat**

Alkitab sangat banyak menulis tentang ajaran dan pengajar-pengajar sesat:

### **1. Nabi-nabi dan Guru-guru Palsu**

---

<sup>19</sup> Andy Manning, *Stand Firm Against Jehovah's Witnesses*, h. 6.

Rasul-rasul Yesus sudah berulang kali mengingatkan umatNya agar berhati-hati dengan ajaran sesat yang ada di tengah-tengah orang percaya.

**2 Pet. 2:1:** *Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah, demikian pula di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan, bahkan mereka akan menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka dan dengan jalan demikian segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka.* (TB)

Guru-guru palsu seperti aliran Saksi Yehova telah menyesatkan 8,7 juta orang yang kini aktif mengajarkan doktrin-doktrin mereka. Ajaran-ajaran sesat merupakan musuh Allah karena mereka telah memasukkan pengajaran-pengajaran yang membinasakan orang lain dan diri mereka sendiri, dan bahkan menyangkal Allah Tritunggal. Aliran Saksi Yehova adalah penggenapan dari firman Tuhan yang datang kepada Rasul Petrus. Ajaran Saksi Yehova telah, sedang dan akan terus menyesatkan generasi abad ke-21 dan generasi seterusnya.

## **2. Melawan Jalan Kebenaran**

Rasul Petrus sendiri sudah menekankan bahwa ajaran sesat merupakan bentuk perlawanan dan penyangkalan serta penghujatan kepada Jalan Kebenaran. Ia memperingatkan agar anak-anak Tuhan tetap waspada supaya tidak terseret ke dalam kesesatan orang-orang yang tidak mengenal hukum, dan tidak kehilangan pegangan yang teguh di dalam Kristus (2 Pet. 3:17-18).

## **3. Ajaran Asing**

Surat Paulus kepada Timotius mengatakan bahwa pengajar-pengajar palsu ini adalah orang-orang yang omongannya sia-sia dan menjadi pengajar Hukum Taurat tanpa mengerti perkataan mereka sendiri dan pokok-pokok yang secara mutlak mereka kemukakan (1 Tim. 1:6-7). Pengajar-pengajar sesat ini digolongkan ke dalam kumpulan orang-orang jahat, penipu yang mana mereka itu menyesatkan banyak orang dan sekaligus juga menyesatkan diri mereka sendiri (2 Tim. 3:13), dan mereka akan mendapatkan hukuman berat.

Rasul Paulus juga memperingatkan umat Allah untuk tetap mengingat para pemimpin mereka yang telah menyampaikan firman Allah dan mencontoh iman pemimpin mereka. Paulus menegaskan bahwa *“Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya,”* (Ibr. 13:8); dan agar mereka jangan disesatkan oleh berbagai-bagai ajaran asing (ay. 9).

#### **4. Filsafat Kosong dan Hampa**

Paulus kepada jemaat di Kolose menulis, “*Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus,*” (Kol. 2:8). Surat Paulus kepada jemaat di Kolose ini jelas menegaskan bahwa bila ada ajaran yang tidak seturut dengan ajaran Kristus maka ajaran itu merupakan filsafat kosong dan palsu.

Kepada jemaat di Efesus, Rasul Paulus memperingatkan jemaat agar tidak disesatkan orang dengan kata-kata yang hampa (Ef. 5:6). Paulus juga menyatakan pada jemaat di Tesalonika agar mereka tidak disesatkan orang dengan cara bagaimanapun juga (2 Tes. 2:3).

#### **5. Tidak Mengerti Kitab Suci**

Yesus berfirman bahwa orang-orang yang tidak mengerti Kitab Suci adalah sesat (Mat. 22:29: *Kamu sesat sebab kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah!*; Mrk. 12:24). Dari firman Tuhan ini dapat disimpulkan bahwa para guru Saksi Yehova adalah orang-orang yang sesat karena mereka tidak mengerti Kitab Suci, bahkan mereka sengaja memalsukan dan merusaknya demi mencocokkan dengan pemahaman sendiri.

#### **6. Penyangkal Allah**

Saksi Yehova sama dengan seperti apa yang disampaikan oleh Rasul Paulus dalam suratnya kepada Titus bahwa di Kreta banyak yang menentang ajaran sehat dan dengan omongannya yang sia-sia mereka menyesatkan pikiran jemaat Allah. Lebih keras Rasul Paulus mengatakan bahwa nabi mereka (orang Kreta) sendiri mengatakan, “*Dasar orang Kreta pembohong, binatang buas, pelahap yang pemalas,*” (Tit. 1:12). Para guru Saksi Yehova ini identik dengan pembohong, mengaku mengenal Allah tetapi dengan perbuatan mereka, mereka menyangkal Dia (Tit. 1:16).

#### **7. Antikristus**

Ajaran sesat adalah antikristus. Kitab 1 Yohanes 2:18-19 menjelaskan bahwa telah bangkit banyak antikristus dan mereka berasal dari antara orang-orang percaya, dan kini

mereka sudah ada di dalam dunia berupa guru-guru palsu (1 Yoh. 4:1-3). Mereka adalah para pendusta yang tidak mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan dan menyangkalNya sebagai Kristus (1 Yoh. 2: 22).

## **8. Penentang Pemerintah**

Selain mengajarkan doktrin sesat, bidat Saksi Yehova juga menentang ideologi pemerintah, dan ini bertentangan dengan ajaran Alkitab yang ditulis dalam Roma 13:1, *“Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah, dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah.”*

### **Hukuman Bagi Pengajar Sesat**

Para guru palsu dan pengajar-pengajar sesat adalah pendusta yang menyangkal Anak Manusia sebagai Tuhan dan Juruselamat. Mereka digolongkan sebagai antikristus dan akan menerima hukuman berat. Yesus berfirman, *“Barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak ini yang percaya kepadaKu, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut,”* (Mat. 18:6); Orang sesat akan menerima murka Allah (Ef. 5:6); Orang-orang yang melakukan penyesatan adalah orang jahat dan penipu dan mereka akan binasa (2 Pet. 2:1); Orang yang mengikuti jalan sesat akan celaka (Yud. 1:11); Pengajar sesat tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah (1 Kor. 6:10); Mereka tidak pernah melihat Allah (3 Yoh. 1:11); Para pengajar sesat digolongkan kepada para pendusta dan para pendusta ini akan mendapat bagian di dalam lautan yang menyala-nyala (Why. 21:8); Pengajar sesat adalah pendusta yang menyangkal Anak Manusia dan orang ini adalah antikristus, bapanya adalah Iblis (1 Yoh. 2:22; 8:44), dan oleh karenanya mereka akan menghuni lautan yang menyala-nyala; Orang sesat akan ditolak dari ketetapan-ketetapan Allah (Mz. 119:118) dan mereka adalah kekejian bagi Allah (Ams. 3:22).

### **Cara Menghindari Ajaran Sesat**

Para pengikut Kristus harus berpegang teguh pada segala sesuatu yang diajarkan Alkitab tentang Kristus karena kebenaran yang sejati tentangNya hanya bisa diperoleh melalui Kitab Suci. Dengan mengetahui cara kerja Saksi Yehova, anak-anak Tuhan akan bisa mengidentifikasi

mana ajaran sehat dan mana ajaran sesat (2 Tim. 1:13; Tit. 1:9); Menerima semua doktrin Yesus sepenuhnya yang ada di dalam Kitab Suci (1 Tim. 4:6); Jangan mau diombang-ambing oleh ajaran sesat, bergaul dengan baik, sebab pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik (1 Kor. 15:33).

**Manning** memberikan saran untuk diingat-ingat:

*When Jehovah's Witnesses knock on your door, remember this: 1) They may carry a Bible, but they don't interpret it correctly. 2) They may claim to believe in Jehovah, but they don't believe in the Jehovah of the Bible. 3) They may claim to believe in Jesus, but they do not believe in the Christ of the Scriptures. 4) They may claim to be servants of God, but as long as they teach false doctrine, they are servants of Satan.* (Ketika orang-orang Saksi Yehova mengetuk pintu rumahmu, ingatlah ini: 1) Mereka mungkin membawa Alkitab, tetapi mereka tidak menafsirkannya dengan benar. 2) Mereka bisa saja mengatakan percaya kepada Allah, tetapi tidak percaya Allah yang ditulis Alkitab. 3) Mereka bisa saja mengatakan percaya Yesus, tetapi mereka tidak percaya pada Kristus yang ada di Alkitab. 4) Mereka bisa saja mengatakan menjadi pelayan Tuhan, tetapi selama mereka mengajarkan doktrin sesat, mereka adalah pelayan Setan.)

### **Implikasi Ajaran Sesat Terhadap Iman Orang Percaya**

Ajaran sesat adalah musuh gereja dan kekejian bagi Allah dari zaman ke zaman. Membiarkan ajaran sesat berkembang pada suatu negara akan berimplikasi buruk pada iman orang-orang yang sudah percaya kepada Yesus Kristus, khususnya kepada mereka yang belum dibekali pengetahuan tentang doktrin Yesus Kristus yang benar. Terbukti bahwa lebih dari 20 juta orang telah disesatkan oleh ajaran Saksi Yehova di seluruh dunia, dan ada kurang lebih tujuh sampai delapan juta orang yang sedang aktif mengajarkan ajaran sesatnya. Mereka sudah ada di 235 negara, termasuk juga di Indonesia, dan kini sudah ada di Bali.

Doktrin Saksi Yehova tentang Yesus Kristus, yang tidak mengakui keilahian Yesus, dan juga yang mengatakan Yesus adalah penjelmaan Malaikat Mikhael, serta doktrin Allah Tritunggal berasal dari Setan, sudah pasti dapat mengacaukan kebenaran, menghalangi kesalehan, mendorong dosa, mengizinkan guru-guru palsu, menghilangkan berkat Tuhan, melemahkan gereja, membuat kemurtadan.

Setelah Penulis meneliti doktrin Saksi Yehova dari sumber primer, sekunder dan tersier, dan dari para pendapat ahli yang kompeten maka dapat disimpulkan bahwa doktrin Saksi Yehova tentang Yesus Kristus sebagai ciptaan, penghulu malaikat Mikhael, dan tidak mengakui keilahian Yesus adalah sesat dan bertentangan dengan Injil Yohanes 1:1-3. Alkitab mereka, *New World*

*Translation*, adalah Alkitab yang rusak karena diterjemahkan dan ditafsirkan dengan keliru serta hanya untuk mencocokkan keinginan mereka.

## **Kesimpulan**

Yesus Kristus adalah Tuhan yang berkuasa baik di bumi, baik di sorga. Doktrin yang sudah ditulis di dalam Alkitab kanon adalah doktrin-doktrin yang benar dan tidak bisa dibantah oleh nalar apapun yang ada di dalam pikiran manusia baik yang lahir terdahulu, yang lahir pada zaman ini maupun yang akan lahir pada masa yang akan datang. Alkitab kanon adalah kebenaran kekal yang dapat menuntun manusia dari jalannya yang sesat ke dalam jalan kebenaran kekal di dalam Kristus Yesus. Keilahian Yesus benar-benar bisa dipahami di dalam Alkitab. Alkitab kanon jelas sekali mengajarkan keilahian Kristus Yesus, baik secara implisit ataupun secara eksplisit.

Allah Tritunggal merupakan doktrin Alkitab walaupun di dalam Alkitab, ketritunggalan Allah tidak dinyatakan secara eksplisit, namun secara implisit jelas arti dan maknanya banyak ditemukan di dalam pasal-pasal Alkitab, mulai dari proses penciptaan alam semesta dan manusia (Kej. 1:26), sampai pada pengakuan-pengakuan para murid Yesus. Dalam peristiwa pembaptisan Yesus, juga jelas terlihat makna tritunggal, Allah Bapa berfirman dari surga, Anak dinyatakan oleh Yesus sendiri dan Roh Kudus dinyatakan seperti burung merpati yang turun ke atas Yesus, (Mat. 3:16; Mrk. 1:10).

Alkitab yang diterjemahkan oleh Lembaga Alkitab Indonesia adalah Alkitab kanon dan harus menjadi dasar iman orang-orang Kristen. Terjemahan Alkitab lain selain Alkitab kanon harus *dicrosscheck* dengan Alkitab kanon oleh setiap orang percaya agar umat Tuhan tidak disesatkan. Kemajuan teknologi sangat memberikan kemudahan dan keleluasaan bagi siapa saja untuk melakukan seturut kehendaknya, khususnya di dalam menerjemahkan Alkitab.

Mulai dari Kitab Kejadian sampai wahyu jelas menunjukkan bukti-bukti riil bahwa Yesus adalah Allah; Ia adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir; Yesus setara dengan Allah, yang adalah Pencipta langit dan bumi; Yesus adalah Mesias atau Juruselamat manusia dan menjadi Perantara manusia dengan Allah; Yesus adalah Tuhan dan bukan penjelmaan Malaikat Mikhael; Kedudukan Yesus lebih tinggi dari malaikat-malaikat; Yesus memiliki kuasa di surga dan di bumi; Ia adalah Allah yang kekal yang akan datang sebagai Hakim Agung; Yesus adalah Anak Allah yang kudus.

Semua manusia telah berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh karenanya manusia memerlukan kasih Allah untuk memperlakukan manusia dan Penciptanya. Alkitab menulis hanya oleh karena kasih Allah akan dunia ini, Ia mengutus Yesus, Anaknya yang tunggal, datang ke dunia sebagai Manusia sejati dan sekaligus juga menjadi Allah sejati. Yesus menjadi Perantara antara manusia berdosa dan Allah yang kudus.

Dari semua bukti-bukti Alkitab di atas maka semua doktrin-doktrin Saksi Yehova tentang Yesus Kristus, Allah Tritunggal dan Roh Kudus adalah doktrin-doktrin sesat dan sangat tidak layak untuk dipercaya apalagi untuk diikuti. Alkitab terjemahan Saksi Yehova ‘*New World Translation*’ adalah Alkitab yang salah (*false Bible*), atau Alkitab yang dengan sengaja diterjemahkan demikian.

Eksistensi Saksi Yehova di Indonesia harus dievaluasi atau ditinjau kembali oleh Pemerintah atau bahkan harus dilarang karena sudah banyak menyesatkan anak-anak Tuhan. Kalau China dan Vietnam telah melarang Saksi Yehova, tentu Indonesia pun seharusnya mampu melakukannya.

Nabi Yesaya sudah menubuatkan bahwa saatnya akan tiba bahwa mata orang-orang buta akan dicelikkan dan telinga orang-orang tuli akan dibukakan, (Yes. 35:5), maka anak-anak Tuhan akan tenang beribadah dan berbakti kepada Allah Tritunggal. Firman Allah harus dipercaya sebagai firman yang ‘Ya dan Amin’, dan tidak terbantahkan oleh intelektual manusia, apapun ras, asal dan bahasanya.

Gereja-gereja dan hamba-hamba Tuhan: Harus tetap dan terus menanamkan serta membentengi umat Tuhan dengan mengajarkan doktrin yang benar tentang Yesus Kristus; Menggali Alkitab dari bahasa aslinya akan menambah wawasan dan penafsiran yang lebih tepat; . Memotivasi jemaat untuk terus belajar tentang Yesus Kristus dari sumber primer, yaitu Alkitab kanon; Mengadakan kelas katekisasi dan studi-studi Alkitab yang dibimbing oleh hamba Tuhan yang kompeten di bidangnya; Berdoa bagi para pengikut Saksi Yehova agar bertobat dari kesesatan mereka.

Penulis, pertama mengucapkan banyak terimakasih kepada Kristus Yesus yang telah memberikan hikmatnya sehingga karya tulis ini bisa selesai. Kedua, ucapan terimakasih dihaturkan kepada pihak Sekolah Tinggi Johannes Calvin yang menyediakan sarana dan prasarana

berupa kebebasan menggunakan buku-buku referensi yang disediakan di perpustakaan. Ketiga, terimakasih kepada Dosen Pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan masukan-masukan dan bimbingan yang tulus. Keempat, ucapan terimakasih kepada teman-teman seangkatan yang saling memberikan dukungan dan doa. Kelima, ucapan syukur dan terimakasih kepada anak-anak saya yang memberikan dukungan doa dan semangat. Dan akhirnya, semoga tulisan ini bisa menambah referensi dan semangat bagi anak-anak Tuhan untuk melawan segala bentuk penyesatan yang ada di sekeliling kita.

May God bless us as His will!

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Y., *Jurnal Universitas Gajah Mada*, file:///C:/Users/User/Downloads/16293-30841-1-Aritonang, Jan S., *Berbagai Alian di Dalam dan di Sekitar Gereja*.
- H.H. Shenouda III., *The Heresy of Jehovah's Witnesses*, Pen.: Baramous Monastery Press, 1997.
- PB.pdf.
- Manning, Andy., *Stand Firm Against Jehovah's Witnessse*, 2019.
- Lima, Jadi S., *Apa itu Kekristenan*, Cetakan Pertama, Surabaya: Momentum, 2019.
- Osborne, Grant R, *The hermeneutical spiral: a comprehensive introduction to biblical interpretation*, Archive, 2025.

### INTERNET:

- Monergism: [https://learn.ligonier.org/articles/field-guide-on-false-teaching-jehovahs-witnesses?utm\\_source=feedblitz&utm\\_medium=FeedBlitzRss&utm\\_campaign=articles-and-posts](https://learn.ligonier.org/articles/field-guide-on-false-teaching-jehovahs-witnesses?utm_source=feedblitz&utm_medium=FeedBlitzRss&utm_campaign=articles-and-posts).
- <https://www.google.com/search?q=jumlah+orang+kristen+di+dunia&og=jumlah+orang+kristen+di+dunia&gs8>
- <http://towerwatch.com/the-new-world-translation/>.
- [https://www.gresnews.com/berita/isu\\_terkini/117431-bagaimana-haluan-politik-dan-hukum-saksi-yehuwa-di-indonesia/](https://www.gresnews.com/berita/isu_terkini/117431-bagaimana-haluan-politik-dan-hukum-saksi-yehuwa-di-indonesia/).
- [https://www.gresnews.com/berita/isu\\_terkini/117431-bagaimana-haluan-politik-dan-hukum-saksi-yehuwa-di-indonesia/](https://www.gresnews.com/berita/isu_terkini/117431-bagaimana-haluan-politik-dan-hukum-saksi-yehuwa-di-indonesia/).
- Jumlah pengikut saksi Yehova di dunia - Mencari (bing.com).  
jw.org.
- Jumlah penduduk Kristen di indonesia - Mencari (bing.com), diakses 25/5/2024, pukul 22:29.